

**INTERAKSI SOSIAL DALAM PERNIKAHAN AMALGAMASI  
ETNIS MINANGKABAU DENGAN JAWA  
(Studi di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji,  
Kota Padang)**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**INTERAKSI SOSIAL DALAM PERNIKAHAN AMALGAMASI  
ETNIS MINANGKABAU DENGAN JAWA  
(Studi di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji,  
Kota Padang)**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2024**

**MAYANG SARI DWI AMANDA, 2010812020. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Interaksi Sosial dalam Pernikahan Amalgamasi Etnis Minangkabau dengan Jawa (Studi di Kelurahan Kuranji, Kecamatan Kuranji, Kota Padang) Pembimbing I Prof. Dr. Damsar, MA. Pembimbing II Dra. Mira Elfina, M.Si.**

### **ABSTRAK**

Keragaman etnis di Indonesia memunculkan masyarakat yang heterogen baik secara etnis, agama, bahasa, bahkan budaya. Salah satu fenomena yang muncul dari keragaman ini adalah pernikahan campuran antar etnis atau yang dikenal sebagai amalgamasi. Menurut adat istiadat di Indonesia, pernikahan yang ideal itu biasa terjadi antara individu yang berasal dari etnis yang sama. Namun, dewasa ini pasangan tidak lagi terbatas menikah dengan sesama etnis, melainkan juga dengan etnis yang berbeda. Proses amalgamasi melalui pernikahan beda etnis tidak hanya berfungsi sebagai penyatuan dua budaya, tetapi juga menghadirkan tantangan yang harus dihadapi oleh pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses interaksi sosial yang dilakukan oleh pasangan sebelum memasuki pernikahan amalgamasi antara etnis Minangkabau dan Jawa, serta mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi yang terjadi dalam pernikahan tersebut sebagai wujud adaptasi sosial dan budaya.

Penelitian ini mengacu kepada teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Gillin dan Gillin. Pendekatan pada penelitian yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika hubungan pasangan beda etnis dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, di mana proses sosial terbentuk melalui kontak sosial, baik langsung maupun tidak langsung, serta komunikasi yang intensif. Dalam hubungan tersebut, pasangan pernikahan amalgamasi menunjukkan bentuk interaksi asosiatif yang mencakup kerja sama dalam rumah tangga dan akomodasi budaya dalam keluarga, yang diwujudkan melalui penyesuaian terhadap perbedaan budaya masing-masing pasangan. Namun demikian, interaksi sosial disosiatif juga dapat terjadi, seperti dalam bentuk persaingan, kontravensi, dan pertikaian. Keberhasilan dalam menjalin hubungan sangat bergantung pada kemampuan pasangan untuk beradaptasi dan saling menghargai, sehingga dapat mendukung terciptanya ketahanan dan keharmonisan keluarga secara berkelanjutan.

**Kata Kunci: Interaksi Sosial, Pernikahan Amalgamasi, Etnis**

**MAYANG SARI DWI AMANDA, 2010812020. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas Padang University. Thesis Title: Social Interaction in Amalgamation Marriage of Minangkabau Ethnicity with Java (Study in Kuranji Village, Kuranji District, Padang City) Supervisor I Prof.Dr. Damsar, MA. Supervisor II Dra. Mira Elfina, M.Si.**

### **ABSTRACT**

Ethnic diversity in Indonesia has given rise to a heterogeneous society both ethnically, religiously, linguistically, and even culturally. One of the phenomena that emerges from this diversity is interethnic mixed marriage or known as amalgamation. According to customs in Indonesia, the ideal marriage is common between individuals of the same ethnicity. However, nowadays couples are no longer limited to marrying fellow ethnicities, but also with different ethnicities. The process of amalgamation through interethnic marriage not only serves as a union of the two cultures, but also presents challenges that must be faced by couples. This study aims to describe the process of social interaction carried out by couples before entering an amalgamation marriage between the Minangkabau and Javanese ethnicities, as well as analyze the forms of interaction that occur in the marriage as a form of social and cultural adaptation.

This research refers to the theory of social interaction put forward by Gillin and Gillin. The approach to the research used to obtain data in this study is a qualitative method with a descriptive type. The selection of informants uses *purposive sampling* techniques and in data collection uses observation techniques and in-depth interviews.

This study shows that the dynamics of relationships between ethnic couples are influenced by socio-cultural factors, where social processes are formed through social contact, both direct and indirect, as well as intensive communication. In such relationships, amalgamated marriage couples show a form of associative interaction that includes cooperation within the household and cultural accommodation within the family, which is realized through adjustments to the cultural differences of each couple. However, dissociative social interactions can also occur, such as in the form of competition, contravention, and strife. Success in establishing a relationship is highly dependent on the couple's ability to adapt and respect each other, so that it can support the creation of resilience and family harmony in a sustainable manner.

**Keywords: Social Interaction, Amalgamated Marriage, Ethnicity**